

**PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) UNTUK PENINGKATAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG SUMBER DAYA ALAM
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 MALANGGATEN
KECAMATAN KEBAKRAMAT KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

**Oleh :
SUDARTO
NIM: A54A100114**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) PSKGJ
SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol pos 1- Pabelan,Kartasura Telp.(0271)717417 fax.715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing Skripsi/Tugas Akhir :

Nama : Dra.Sri Hartini,SH,M.Pd.

NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah,yang menerangkan ringkasan Skripsi(tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : SUDARTO

NIM : A54A100114

Program Studi : FKIP PGSD

Judul Skripsi :

PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS ENTANG SUMBER DAYA ALAM PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 MALANGGATEN KECAMATAN KEBAKRAMAT KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan

Demikian persetujuan tersebut dibuat,semoga dapat dipergunakan seperlunya

Surakarta, 15 Juni 2013

Pembimbing

Dra.Sri Hartini,M.Pd

NIK :050

ABSTRAK

Sudarto. A54A100114. "PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG SUMBER DAYA ALAM PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 MALANGGATEN KECAMATAN KEBAKRAMAT KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013". Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Juni 2013.

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Malangaten. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV dan guru kelas IV SD Negeri 01 Malangaten kecamatan Kebakramat Kabupaten Karanganyar sebanyak 14 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik tes dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verivikasi.

Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam melalui penerapan strategi *group investigation* dapat dilihat dari indikator: (1) Motivasi belajar siswa meliputi: (a) Mengerjakan tugas dengan hasil benar 6 siswa atau 43% sebelum tindakan, meningkat menjadi 12 siswa (75%) setelah tindakan; (b) Mengerjakan tugas dengan berusaha dan antusias tinggi yaitu hanya 8 siswa atau 57%; sebelum tindakan, meningkat menjadi 11 siswa (69%) setelah tindakan; (c) Mengerjakan tugas dari guru dengan hasil di atas ketuntasan hanya 10 siswa atau 71%; sebelum tindakan, meningkat menjadi 12 atau 75% siswa setelah tindakan; (d) Mengajukan pendapat saat menerima pertanyaan atau permasalahan dari guru hanya 10 siswa atau 71% sebelum tindakan, meningkat menjadi 13 siswa atau 81% setelah tindakan; dan (2) Hasil belajar siswa pada kondisi awal dari 14 siswa yang dapat mencapai ketuntasan hanya 5 siswa atau 36% dan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa atau 64%. Sedangkan siklus II siswa yang mencapai taraf tuntas sebanyak 13 siswa atau 93% dan 1 siswa belum tuntas atau 7%.

Kata Kunci: *group investigation, motivasi dan hasil belajar*

A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dapat dikatakan berkualitas jika dalam prosesnya terbentuk interaksi aktif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Kondisi ini peran guru merupakan ujung tombak dalam mengubah perilaku siswa menuju taraf perkembangan dan perubahan sikap perilaku, maka diperlukan ketrampilan dan profesional guru dalam mengkondisikan serta menerapkan manajemen pendidikan yang tepat. Salah satu upaya tersebut dapat terwujud apabila guru lebih inovatif dalam menerapkan strategi pembelajaran, serta mampu membawa menyesuaikan penerapan metode, serta aplikasinya dengan penggunaan media pembelajaran yang harus dipersiapkan secara matang oleh guru. Berkaitan dengan peran guru dan antusias siswa terhadap pembelajaran IPS pada siswa Sekolah Dasar, masih banyak dijumpai berbagai permasalahan dalam pembelajaran. Keadaan ini sebagaimana dijumpai pada pembelajaran IPS di SD Negeri 01 Malangaten yang masih memiliki motivasi belajar dan hasil belajar rendah. Indikator motivasi belajar anak berpijak dari pendapat Edward Murray (Mangkunegara, 2005,68-67) orang yang mempunyai motivasi adalah sebagai berikut :

- (1) Melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya;
- (2) Melakukan sesuatu dengan mencapai kesuksesan;
- (3) Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan;
- (4) Berkeinginan menjadi orang terkenal dan menguasai bidang tertentu;
- (5) Melakukan hal yang sukar dengan hasil yang memuaskan;
- (6) Mengerjakan sesuatu yang sangat berarti;
- (7) Melakukan sesuatu yang lebih baik dari orang lain.

Berpijak dari indikator motivasi di atas, sebagaimana yang terjadi saat pembelajaran IPS siswa kelas IV di SD Negeri 01 Malangaten dapat dilihat dari: (a) Mengerjakan tugas dengan hasil benar hanya 6 siswa atau 43%, (b) Mengerjakan tugas dengan berusaha dan antusias tinggi yaitu hanya 8 siswa atau 57%; (c) Mengerjakan tugas dari guru dengan hasil di atas ketuntasan 8 siswa atau 57%; (d) Mengajukan pendapat saat menerima pertanyaan atau permasalahan dari guru hanya 6 siswa atau 43%. Sedangkan hasil belajar siswa pada kondisi awal juga masih rendah dengan indikator terdapat 6 siswa atau 43%, yang mencapai nilai diatas ketuntasan.

Untuk mengatasi permasalahan itu, maka guru perlu memberikan motivasi serta dapat berupaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran yang menggairahkan siswa. Upaya guru yang dilakukan dalam hal ini adalah memberikan *treatment* melalui penerapan strategi *Group Investigation*. Strategi *Group Investigation* merupakan strategi pembelajaran yang berorientasi pada kerja kelompok siswa. Tiap kelompok dibagi ke dalam kelompok yang beranggotakan jumlah tertentu serta dibentuk berdasarkan perkawanan atau berdasarkan pada keterkaitan akan sebuah materi tanpa melanggar ciri-ciri pembelajaran kooperatif. Pada model ini siswa memilih sub topic yang ingin mereka pelajari dan topik yang biasanya telah ditentukan oleh guru. Strategi *group investigation* termasuk pembelajaran (*active learning*) yang mengedepankan aktivitas belajar siswa untuk selalu dilatih agar selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan memilih strategi pembelajaran *group investigation* inilah harapannya dapat merubah pola pembelajaran dari *teacher centered*, beralih menjadi pola pembelajaran *student centered*.

Beranjak dari kondisi itulah dalam penelitian ini memilih menerapkan strategi *group investigation* agar meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Alasan menerapkan strategi *group investigation* karena strategi ini sesuai untuk diterapkan dalam menyajikan materi IPS yang memberikan keleluasaan kepada siswa dalam meraih dan mempelajari, bertanya, berdialog langsung, merumuskan masalah, menganalisis masalah, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sosial yang dihadapi siswa (Suprayekti, 2007 : 4.36). Dengan strategi ini pula akan terbentuk tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas dari guru, kerja sama dengan kelompok serta memiliki tanggung jawab secara individual terhadap diri sendiri tanpa memiliki ketergantungan dengan siswa lainnya.

Berangkat dari uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak dengan memilih judul penelitian:” Penerapan strategi pembelajaran *group investigation* untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS tentang Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Malanggaten.

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini, maka dapat dirumuskan rumusan masalah : “ Apakah penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Malangaten?” Indikator motivasi siswa berkaitan dengan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas rumah, interaksi siswa dalam bertanya kepada guru, intensitas menjawab pertanyaan dan antusias siswa dalam mengerjakan tugas selama proses pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Malangaten.

B. METODE PENELITIAN

1. Setting Penelitian

a. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Malangaten Kecamatan Kebakramat Kabupaten Karanganyar dengan pertimbangan tercukupinya sarana dan prasarana, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui pemberdayaan guru dan lingkungan sekolah sebagai bagian dan unsur dalam pembelajaran dan siswa kelas IV SD Negeri 01 Malangaten memiliki kemampuan yang bervariasi dalam pencapaian ketuntasan hasil belajar khususnya IPS, maka dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS melalui *treatment* dengan strategi pembelajaran *Group Investigation*.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 4 bulan yaitu bulan Maret 2013 – Juni 2013, dengan rincian dan langkah kegiatan penelitian sebagai berikut : penyusunan proposal, persiapan penelitian (pembuatan instrumen), koordinasi persiapan tindakan, pelaksanaan (perencanaan, tindakan, observasi evaluasi, refleksi dan evaluasi) penyusunan laporan penelitian, perbaikan atau penyempurnaan laporan.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri 01 Malangaten, dengan karakteristik siswa memiliki kemampuan yang bervariasi dan perbedaan yang tajam dalam pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa. Jumlah subyek penelitian adalah 14 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dikumpulkan menggunakan teknik atau cara memperoleh data:

a. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran oleh guru, motivasi belajar siswa. Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mencari data tentang kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan pendekatan *Group Investigation*.

b. Tes

Teknik tes dilakukan dengan cara memberikan soal evaluasi baik selama proses pembelajaran maupun evaluasi akhir. Dari nilai tes dibandingkan pada pembelajaran masing-masing siklus kemudian dijadikan sebagai dasar untuk melakukan refleksi dan analisis hasil penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

c. Dokumen

Menurut Koentjoroningrat, (1983 : 63) dokumentasi adalah teknik yang mendapatkan informasi data melalui tulisan atau catatan maupun benda. Teknik ini diterapkan untuk mendapatkan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen atau arsip berupa Kurikulum, Silabus, RPP IPS kelas IV, daftar nilai IPS kelas IV.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah untuk menganalisa data penelitian yang telah dikumpulkan dengan menggunakan bentuk analisis interaktif. Pada analisis interatif yang dipergunakan ada tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, penarikan simpulan atau verifikasi. Proses analisis dengan tiga komponen analisisnya tersebut saling menjalin dan

dilakukan secara terus menerus di dalam suatu proses pelaksanaan pengumpulan data (Sutopo, 2006:105). Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk interaktif dalam proses pengumpulan data sebagai suatu proses yang berlanjut, berulang dan terus menerus sehingga membentuk sebuah siklus.

5. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dengan indikator: Perhatian anak terhadap guru rendah yaitu 43% atau 6 siswa diharapkan meningkat menjadi menjadi 80%, antusias mengerjakan tugas dari guru yaitu 57% diharapkan menjadi 80%, rendahnya kerja sama siswa yang hanya 71% diharapkan 85%.

6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan mencari data dan menganalisa data dari hasil proses pembelajaran yang dilakukan dalam model siklus, dengan membandingkan dari motivasi belajar dan hasil belajar siswa sebelum siklus dilaksanakan. Oleh karena itu perlu dilakukan rancangan tindakan sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan

Adapun rencana perbaikan IPS penulis susun dengan tahap persiapan sebagai berikut :

Adapun langkah rencana proses pembelajaran adalah :

- 1) Menyiapkan silabus sebagai pedoman guru.
- 2) Guru menyusun Rencana Pembelajaran melalui kolaborasi dengan teman sejawat.
- 3) Menyiapkan alat peraga untuk demonstrasi tentang kegiatan ekonomi dan sumber daya alam.

b. Pelaksanaan Tindakan

Prosedur pelaksanaan dilakukan dengan model siklus yakni Siklus I, II, dan siklus III. Adapun Langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dalam tiap-tiap siklus adalah sebagai berikut :

Pada pembelajaran siklus I terdiri langkah-langkah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal :

- a) Absensi Siswa
- b) Apersepsi

2) Kegiatan Inti Pembelajaran :

- a) Guru menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi di sekitar siswa.
- b) Guru menyajikan materi tentang kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan strategi pembelajaran group investigation dengan langkah :

(1) Guru memerintahkan siswa membentuk kelompok

(2) Kelompok terdiri dari 4 – 5 orang

(3) Kelompok dibentuk bebas berdasarkan perkawanan / keterkaitan materi.

(4) Guru menentukan topik

(5) Guru dan siswa merencanakan tujuan

(6) Siswa mempelajari topik materi dari berbagai sumber

(7) Siswa menyampaikan / mempresentasikan hasil materi yang dipelajari

(8) Siswa menyimpulkan di depan kelas

- c) Guru membantu menyimpulkan materi yang dibahas dari jawaban siswa.
- d) Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas
- e) Mengadakan test formatif.

c. Pengamatan dan Observasi

Selama peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan memerlukan sebuah instrument pengumpulan data. Instrumen itu digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama proses belajar mengajar yang observasinya dilaksanakan oleh teman sejawat.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti mendiskripsikan semua kemunculan baik dari motivasi belajar siswa selama *treatment*

dilaksanakan, serta motivasi guru. Hasil refleksi dijadikan sebagai bahan analisis untuk mengetahui tindak lanjut pembelajaran pada tahap siklus berikutnya. Jika pada siklus I ketuntasan siswa telah tercapai, maka pemberian *treatment* dihentikan, dan jika belum mencapai taraf tuntas, maka dilaksanakanlah siklus II hingga begitu seterusnya. Adapun langkah pembelajaran jika menerapkan siklus II maupun siklus III dan seterusnya, sesuai dengan langkah pada siklus I.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil observasi motivasi dan hasil belajar siswa diketahui bahwa: (a) Mengerjakan tugas dengan hasil benar, ada 8 siswa atau 57% meningkat menjadi 10 siswa (71%); (b) Mengerjakan tugas dengan berusaha dan antusias tinggi, meningkat menjadi 9 siswa atau 64%, menjadi 10 siswa (71%); (c) Mengerjakan tugas dari guru dengan hasil di atas ketuntasan, tidak meningkat yaitu 11 atau 78% siswa; (d) Mengajukan pendapat saat menerima pertanyaan atau permasalahan dari guru juga tetap 11 siswa atau 78%.

Melalui pelaksanaan metode *group investigation*, yang dilaksanakan melalui model siklus dapat mencapai ketuntasan siswa. Pada pembelajaran siklus I kondisi pembelajaran menggunakan metode *group investigation* belum mencapai indikator pencapaian 85% yang ditentukan sebelumnya. Dari 14 siswa masih terdapat 6 siswa belum tuntas. Sedangkan tindak lanjut melalui pembelajaran siklus II peningkatan hasil belajar siswa meningkat, sehingga tinggal 3 siswa yang belum tuntas. Ketidaktuntasan siswa pada siklus II dilaksanakannya pembelajaran siklus II sebagai *follow up* pembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan media dan metode yang lebih menekankan aktivitas pembelajaran pada siswa. Sehingga pada siklus II tinggal 1 siswa yang belum tuntas, atau taraf pencapaian indikator kinerja telah mencapai di atas 85%. Oleh sebab itulah maka pembelajaran hanya dilaksanakan hingga siklus II.

Penerapan strategi *group investigation* merupakan sebuah inovasi dalam proses pembelajaran khususnya dan umumnya dalam menganut prinsip relevansi pendidikan untuk mengubah paradigma pembelajaran yang hanya memfokuskan

kegiatan pada guru diubah menjadi proses pendidikan yang mengedepankan kegiatan siswa. Selain itu penerapan strategi *group investigation* dimaksudkan membangkitkan minat dan semangat belajar siswa, serta memberikan celah keterbukaan antara siswa dan guru sebagai suatu komponen yang turut menentukan terhadap keberhasilan pelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan formal yang telah digariskan. Jadi dapat dijelaskan bahwa pada Penelitian Tindakan Kelas ini dari ketiga siklus yang dilaksanakan dapat menjawab hipotesis tindakan yang dirumuskan yakni: ” Penerapan metode *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Malangaten Kecamatan Kebakramat Karanganyar Tahun 2012/2013.”

D. SIMPULAN

Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini dapat disimpulkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam melalui penerapan strategi *group investigation*. Peningkatan motivasi dan hasil belajar dapat dilihat dari indikator:

1. Motivasi belajar siswa dilihat dari :
 - a. Mengerjakan tugas dengan hasil benar 6 siswa atau 43% sebelum tindakan, meningkat menjadi 12 siswa (75)% setelah tindakan.
 - b. Mengerjakan tugas dengan berusaha dan antusias tinggi yaitu hanya 8 siswa atau 57%; sebelum tindakan, meningkat menjadi 11 siswa (69%) setelah tindakan.
 - c. Mengerjakan tugas dari guru dengan hasil di atas ketuntasan hanya 10 siswa atau 71%; sebelum tindakan, meningkat menjadi 12 atau 75% siswa setelah tindakan.
 - d. Mengajukan pendapat saat menerima pertanyaan atau permasalahan dari guru hanya 10 siswa atau 71% sebelum tindakan, meningkat menjadi 13 siswa atau 81% setelah tindakan.
2. Hasil belajar siswa pada kondisi awal dari 14 siswa yang dapat mencapai ketuntasan hanya 5 siswa atau 36% dan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa

atau 64%. Sedangkan siklus II siswa yang mencapai taraf tuntas sebanyak 13 siswa atau 93% dan 1 siswa belum tuntas atau 7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Drs. Syaiful Bahri. Zain, Drs. Aswan.2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hernawan, Herry, Asep. 2004. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Jumbadi. 2005. *Strategi Pelaksanaan Program Tutorial Sebaya dalam Pembelajaran Matematika di SMA*. Widya Tama Vol. 2 No. 3:25.
- Karso, Hendro D. Budikase, Edy M Hidayat, dan Mulyana. 1993. *Dasar-Dasar Pendidikan MIPA*. Jakarda : Depdikbud.
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia
- Nar Herrhyanto Akib Hamid (2002) *Statistika Dasar*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Purwanto. 2002. *Meningkatkan Profesionalisme Guru* . Jurnal Pendidikan, Jakarta : Dikbud
- Rubiyanto,Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Program PGSD FKIP
- Setiawan, Didag. 2004. *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. Jakarta: Buletin Pusat Perbukuan Depdiknas Vol. 10 tahun 2004.
- Soepena, 2003. *Belajar dengan CD-ROM, suatu Lompatan dalam pendidikan*. Jakarta: Buletin Pusat Perbukuan Depdiknas Vol. 8 Tahun 2003. Sriyani , Ida dkk. 1992. *Media Pengajaran*, Sukoharjo : FKIP IKIP Veteran .
- Sugiyanto. 2008. *Model-Strategi pembelajaran*. Surakarta: PLPG UNS
- Sugiyono. 2006. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suparno, Drs. Paul. 1997.*Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius
- Suradi & Djadir. 2004. *Strategi pembelajaran Kooperatif*. [http : // 72 .14 .203 .104 /search?q=cache:_i-](http://72.14.203.104/search?q=cache:_i-)
- Yusuf, 2003, *Proses dan Hasil Belajar Biologi melalui Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.